

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengembangan Kurikulum SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

1. Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat sudah cerdas dan paham tentang pendidikan. Mereka sudah bisa memilih Sekolah yang baik untuk putra – putri mereka, tidak asal –asalan memasukkan putra – putrinya di Sekolah. Apalagi Sekolah Menengah Pertama merupakan pijakan tengah anak menapaki masa depan. Di zaman sekarang dunia informasi sudah berkembang dengan pesat, setiap anak bisa mengakses dengan mudah setiap informasi apapun dari dunia luar baik itu baik ataupun buruk. Maka dari itu perlu adanya benteng yang kuat bagi seorang anak dengan cara, memasukkannya di Sekolah yang mengajarkan nilai – nilai keIslaman sebagai acuan dalam kurikulum dan pembelajarannya. Untuk menjadi anak yang tangguh tidak hanya cukup dengan kepandaian akademik, tetapi kepandaian spiritual juga diperlukan untuk menjalani hidup. seperti janji Allah SWT dalam al – Qur’an 104 surat al mujadilah:11

“.....niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman dan berilmu diantaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Departemen Agama RI, *al – qur’an terjemah*, (Jakarta, al – Huda Gema Insani, 2002), 544

Setiap orang tua menginginkan anaknya kelak memiliki bekal ilmu dunia dan akhirat untuk menghadapi masa depan. Disinilah peran guru PAI menjadi hal yang urgen dalam proses pengembangan kurikulum. Belum banyak sekolah Menengah Islam swasta yang menjadi pilihan masyarakat, kebanyakan mereka memilih sekolah negeri sebagai pilihan pertama putra mereka. Dampaknya sekolah – sekolah Islam menjadi pilihan ke dua setelahnya. Akibatnya pendidikan yang dinamis dari waktu ke waktu belum bisa terwujud. Sehingga muncul istilah sekolah Islam ketinggalan atau kurang maju dibanding dengan Sekolah Negeri.

Faktor di atas sangat mempengaruhi pengembangan Kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, terutama subsistemnya kebutuhan dan permintaan warga muslim dalam hal ini sebagai wali murid sebagai pelaksana pendidikan. Dengan didasari beberapa kenyataan di atas, maka lembaga Pendidikan Muhammadiyah bersama SMP Muhammadiyah 5 Surabaya berusaha memberi jawaban dan solusi dengan cara memberikan harapan pengelolaan pendidikan yang professional, baik dalam sarana dan prasarana, transformasi pengetahuan serta etika, serta pengalaman – pengalaman lain sehingga masyarakat umum bisa melihat keunggulan sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

2. Analisis Kurikulum

Kurikulum adalah salah satu syarat berhasilnya suatu pendidikan. Sekolah –sekolah Menengah Swasta dalam pengembangan Kurikulum

memiliki kebebasan dalam penyusunannya meski pada dasarnya kurikulum yang dipakai acuan adalah kurikulum yang disahkan oleh Dinas Pendidikan Pusat dibandingkan dengan sekolah dasar negeri. Tak terkecuali SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yakni Kurikulumnya disusun dengan merujuk pada dua arah yang umum merujuk pada DIKNASMEN Nasional sedangkan yang pendidikan Agama Islam merujuk pada DIKNASMEN Muhammadiyah.

Pengembangan kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dilaksanakan dalam beberapa hari di luar daerah, dalam kegiatan tersebut semua pihak sekolah di antaranya kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru dan juga semua karyawan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya ikut andil untuk merumuskan kurikulum satu tahun kedepan dengan mengundang dari DIKNAS dan DIKNASMEN Muhammadiyah.

Semua guru SMP Muhammadiyah 5 Surabaya diwajibkan membuat perangkat pembelajaran dengan diberi batas waktu sekitar dua bulan sebelum tahun ajaran baru masuk, ketika tahun ajaran baru masuk semua perangkat pembelajaran sudah selesai guru tinggal melaksanakannya. (terlampir).

Dalam pengembangannya karakteristik yang ada di kurikulum SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, yang pertama *Curriculum as experience*, kurikulum sebagai seperangkat pengalaman-pengalaman yang telah direncanakan. Diantara pengalaman-pengalaman yang sudah disusun oleh

para dewan guru, semua personal sekolah yang terlibat dalam penyusunannya, pengalaman-pengalamannya antara lain; praktek taharah, shalat fardhu maupun sunnah, praktek haji dan sebagainya. Dalam pengapliasiannya kegiatan tersebut sudah dilaksanakan ketika pelajaran akan tetapi kegiatan itu kurang begitu maksimal karena terbatas oleh waktu, maka kegiatan-kegiatan tersebut di masukkan dalam kegiatan bulan ramadhan. kegiatan dalam bulan ramadhan dikelompokkan sesuai dengan tingkatan kelas, untuk kelas VII dilaksanakan di sekolah dengan mempraktekkan sholat wajib, praktek wudhu, tata cara masuk masjid, sholat dalam perjalanan, dalam hal ini siswa langsung diajak praktek didalam mobil dengan tujuan agar siswa langsung bisa praktek sholat dalam perjalanan, tata cara masuk kamar mandi dan adab makan (miniatur kehidupan muslim). Untuk kelas VIII dilaksanakan sama seperti kelas VII disekolah dengan bermukim selama satu malam, dengan mempraktekkan sholat sunnah dan tata cara sholat yang khusyu' dengan mendatangkan narasumber dari luar. Untuk kelas IX dilaksanakan disekolah dan di asrama haji Sukolilo, dalam praktek merawat mayat dilaksanakan disekolah dengan dibagi beberapa kelompok, sedangkan di Sukolilo untuk mempraktekkan bagaimana melaksanakan haji sesuai dengan kelompoknya masing-masing, sedangkan untuk sholat dhuha dikerjakan 2 hari sekali dan sholat tarawih dilaksanakan disekolahan selama kurang lebih 15 secara bergantian sesuai dengan kelasnya. Karakteristik kedua yang ada di kurikulum SMP

Muhammadiyah 5 Surabaya *Curriculum as curere*, kurikulum sebagai suatu proses dari pada pemberian pengertian kepada siswa secara terus menerus kearah yang lebih berarti, maksudnya lebih menekankan kepada kapasitas siswa dalam berpartisipasi dan mengonsep kembali terhadap pengalaman hidup seseorang seperti disediakannya kotak amal disekolah yang sudah disediakan dan juga siswa langsung diajak memberikan zakat fitrah ke masyarakat sekitar yang berhak menerimanya, dengan melakukan semua itu diharapkan siswa mempunyai sifat sosial yang tinggi dan mampu berfikir bahwa masih banyak orang yang membutuhkan bantuan. Dari karakteristik diatas disinilah pentingnya mengerti tentang keagamaan, siswa mampu menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupuk, dan pengembangan pengetahuan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan peserta didik tentang Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaanya kepada Allah SWT, sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pendekatan Kurikulum yang dikembangkan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya adalah model battom up atau yang lebih sering disebut dengan istilah pendekatan *Grass roots*, pendekatan ini memberikan keluasan inisiatif pengembangan kurikulum bermula dari lapangan atau guru – guru SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebagai implementor, seorang guru diberi kesempatan lebih terbuka untuk memperbarui ataupun menyempurnakan kurikulum yang sudah ada, dari sini bisa dilihat

kurikulum di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya bersifat lentur dan tidak kaku sehingga mudah untuk ditambah maupun dikurangi jika tidak sesuai. Fakta bahwa kurikulum ini menggunakan pendekatan *Grass roots*, seperti kurikulum Agama Islam disini perubahan dan penyempurnannya di mulai dari sekelompok guru yang disebut dengan ISMUBA(kumpulan guru dari guru PAI, guru Kemuhammadiyah dan guru Bahasa Arab) yang menginginkan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti BTA, Sholat Dhuha dan dhuhur berjama'ah dan juga kegiatan-kegiatan sudah dijelaskan diatas.

Komponen kurikulum yang sangat erat kaitannya dengan sistem pendidikan adalah tujuan pendidikan, Komponen Isi atau Materi, komponen media atau sarana prasarana, komponen strategi belajar mengajar, komponen proses belajar mengajar, komponen evaluasi. Pendidikan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, mempunyai tujuan sesuai dengan visinya yaitu unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi, berketrampilan dan berakhlak mulia. diharapkan ouptnya mampu mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama, manusi yang berpengetahuan, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi dan menjaga keharmonisan secara personal dan sosial.

Komponen strategi belajar mengajar dan komponen Kegiatan proses belajar pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam pembelajaran berjalan dengan lancar dengan dilengkapi kelas multimedia,

Ruang ber-AC, dan juga sarana prasarana yang lain, siswa merasa nyaman dan pembelajaran berjalan secara efektif. Dalam mengajar guru lebih sering menggunakan strategi Active Learning yaitu aktivitas siswa lebih dominan dari pada guru. Selain Active Learning guru juga menggunakan beberapa strategi diantaranya meliputi CTL (Contextual Teaching and Learning) dan Cooperative Learning.

Proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa, kegiatan belajar mengajar dalam rangka mendapatkan informasi dan sebagainya lebih banyak dilakukan oleh siswa. Dengan cara demikian, siswa sudah mulai terlatih bersikap kreatif, mandiri dan produktif yakni memiliki sifat yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi masyarakat maju. Kondisi semacam ini pada gilirannya dapat menciptakan masyarakat belajar (learning society).

Dalam pembelajaran seperti ini, guru harus berperan sebagai motivator (pendorong, penggerak), desainer (perancang), fasilitator (penyedia bahan dan peluang belajar), katalisator (penghubung) dan guidance (pemandu) serta penunjuk dimana itu berada dan bagaimana memahami dan menyajikan hasil informasi tersebut dan sebagai evaluator (penilai) serta justifikator (pembenar)

Evaluasi atau penilaian, dalam penilaian semua guru sudah membuatnya di dalam RPP setiap pertemuannya dengan begitu guru sudah

mengerti mau menggunakan penilaian yang bagaimana, contohnya dalam penilaian KD Memahami taharah, evaluasi yang digunakan adalah tes performance yakni portofolio; tes tulis untuk mengevaluasi kognitif anak, sedangkan untuk mengevaluasi afektif dan psikomotor menggunakan evaluasi praktek langsung. Penilaian ini sangat penting tidak hanya untuk memperlihatkan sejauhmana tingkat prestasi anak didik tetapi juga suatu sumber *input* dalam upaya perbaikan dan pembaharuan suatu kurikulum, jika guru tidak membuar perencanaan sebelumnya maka proses belajar mengajar akan berjalan seadanya tanpa tujuan.

B. Keunggulan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Dalam meraih sebuah keunggulan dibutuhkan suatu strategi yang tepat. ini untuk meraihnya sekolahan ini memilih strategi bersaing (*Competitive Strategy*), strategi ini akan efektif apabila sekolah memiliki sumber daya yang lebih baik. Dalam pelaksanaanya strategi ini menggunakan (*Differentiation Strategy*) berkaitan dengan penciptaan dan penawaran produk dengan menawarkan program atau manfaat yang lebih unik dari pada yang ditawarkan satuan pendidikan yang sejenis dengan harga yang sama yaitu dengan jaminan mutu bahwa out put yang dihasilkan diantaranya mampu menjadi imam dalam sholat, mampu berpidato dengan bahasa Inggris, mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, sopan dalam bertindak santun dalam berbicara, berprestasi dibidang akademik dan non akademik.

Sumber daya keunggulan diklasifikasikan menjadi tiga kategori; meliputi sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya manajemen. Untuk Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya dalam setiap tahun selalu mendapatkan beberapa pelatihan guna menunjang kompetensi masing-masing (SDM) seperti seminar, pelatihan-pelatihan, dan workshop.

Untuk mendukung program pembelajaran sekolah selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana, seperti peningkatan mutu jaringan internet, LCD, Lab bahasa, Lab komputer, lab IPA dan juga media-media yang lain.

Dalam meningkatkan mutu SMP Muhammadiyah 5 Surabaya menuju sekolah internasional dengan menjalin kerjasama negara-negara lain. Diantaranya; kerjasama dengan Henderson Secondary School- Madrasah Al-Irsyad Al-Islamiah Singapore (Singapore) dan Adni Islamic School-Aminuddin Baki (Malaysia). Dan akan segera menjalin kerjasama dengan negara-negara OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*), dengan menjalin hubungan tersebut diharapkan sekolah bisa unggul dalam pendidikan seperti sekolah Korea selatan dan Australia yang memiliki keunggulan dalam pendidikannya dan sudah diakui oleh OECD.

C. Peranan Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Keunggulan Sekolah

Salah satu sumber keunggulan adalah sumber daya manusia, Suatu pembelajaran yang dikatakan berkualitas atau berhasil memiliki beberapa ciri

antara lain memiliki sumber daya manusia yang berkompeten didalamnya, dapat menciptakan hasil pembelajaran yang lebih baik, dan metode pembelajaran yang baik pula dan program-program.

Dalam upaya peningkatan keunggulan sekolah, kurikulum PAI sini mempunyai peranan yakni berupaya memberikan pengalaman-pengalaman yang menunjang proses pembentukan kepribadian siswa supaya menjadi seorang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dengan menyusun dan melaksanakan program-program sebagai berikut;

1. Program Kegiatan TQA

a. Metodologi dan Proses

Pembelajaran TQA dilaksanakan pada pagi hari di awal pembelajaran (kecuali kelas 9 disesuaikan dengan jadwal kurikulum sekolah) selama 2 jam pelajaran (80 menit). Kegiatan ini dapat disitilahkan dengan *Ngaji morning* bersama masing-masing ustadz-ustadzah yang ditunjuk oleh sekolah sebagai tenaga pengajar TQA jenjang kemampuan siswa. Dengan penambahan jam BTA siswa mampu membaca Al-qur'an dengan baik, benar dan fasih serta mengerti tajwidnya dan juga mampu menulis arab dengan benar

2. Program Kerja Ketakmiran

a. Kegiatan Sholat Tarawih

- b. Kegiatan sholat tarawih ini dilaksanakan bulan Ramadhan, kegiatan ini dilakukan setiap hari selama bulan Ramadhan secara bergantian menurut kelas masing-masing. Kegiatan ini sangat baik bagi siswa dimana ketika dirumah siswa malas mengikuti shalat tarawih dengan diadakannya sekolah mereka harus mengikuti, lama kelamaan akan terbiasa mengikuti sholat tarawih ketika dirumah.

c. Kegiatan Sholat Malam

Kegiatan sholat malam ini telah direncanakan 6 kali dalam setahun, 2 kali kelas 7, 2 kali kelas 8 dan 2 kali kelas 9. Kegiatan sholat malam ini sangat baik, apabila dilihat dari latar belakang orang tua siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya kebanyakan mereka sibuk dengan pekerjaannya maka Sholat malam siswa merasa sangat sulit mau mengerjakan.

d. Kegiatan sholat dhuha

Sholat dhuha dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yang melibatkan semua guru Ismuba dibantu semua guru dan karyawan.

e. Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah

Kegiatan ini melibatkan semua guru Ismuba, Guru TQA di bantu kaur. kesiswaan dan semua guru yang pada saat sholat tidak mengajar. Adapun rencana pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah dibuat menjadi 2

gelombang; gelombang I kelas 7 dan gelombang II kelas 8 & 9. Tujuan dua gelombang tersebut agar pelaksanaan bisa berjalan tertib, aman, dan khusus' serta mensiasati terbatasnya tempat sholat.

f. Kotak infaq

Tujuan disediakan kotan infaq agar siswa mempunyai jiwa kesadaran berinfaq sekaligus melatih siswa dalam memperhatikan kepentingan masyarakat sekitar. Adapun kotak infaq yang disediakan kurang lebih 5 kotak.

3. Program Kerja Peningkatan Keimanan dan Ketakwaan Siswa, Guru dan Karyawan

a. Kegiatan Kultum di Musholla

1) Kultum Guru

Kultum guru ini dilaksanakan setiap hari rabu dengan perwakilan dari guru, berupa mauidhah hasanah selamah 7-10 menit.

2) Kultum Siswa

Setiap hari (selain rabu), kultum dari perwakilan kelas, mulai kelas 9, kelas 8 dan kelas 7 dengan dibuatkan jadwal piket yang akan ditempel dikelas dan Musholla.

b. Pengajian Guru dan Karyawan

Pengajian guru dan karyawan diselenggarakan pada hari sabtu pukul 12.00- selesai. Adapun materi yang disampaikan tentang Akidah, akhlak,

Ibadah, tafsir al-Qur'an dan permasalahan yang terjadi di era ini serta baca tulis Al-Qur'an untuk guru dengan mendatangkan narasumber dari luar.

c. Pengajian Kelas

Pengajian kelas bagi siswa diadakan 2 bulan sekali/ kelas. Dengan target selama I semester maksimal 3 kali dalam 1 kelas, minimal 1 kali dalam semester. Ini merupakan corong sekolah pada masyarakat sekitar.

Dengan kegiatan-kegiatan diatas diharapkan siswa maupun guru mempunyai kompeten yang tinggi dalam ilmu keagamaanya, dengan begitu output yang dihasilkan tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, menjadi seorang yang beruswah khasanah dan menjadi seorang yang mempunyai pegangan hidup yang kuat mampu menghadapi tantangan hidup yang terjadi pada saat ini.